

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi Ny. A yang mengalami ikterus fisiologis telah dilaksanakan dengan mengikuti tujuh langkah Varney serta standar profesi bidan. Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara teori dan praktik. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa bayi menderita ikterus fisiologis derajat III, dan setelah dilakukan intervensi dengan meningkatkan frekuensi serta durasi pemberian ASI, ternyata efektif dalam menurunkan derajat ikterus, meningkatkan kecukupan ASI, dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu dalam merawat bayinya.

Oleh karena itu, penerapan manajemen kebidanan yang terencana dan berlandaskan bukti sangat penting untuk mencegah komplikasi dari ikterus fisiologis dan mendukung perkembangan bayi secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Profesi

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan yang holistik, termasuk penggunaan intervensi komplementer berbasis bukti untuk menangani ikterus fisiologis dan mengoptimalkan edukasi kepada klien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk memperkuat integrasi antara teori dan praktik melalui studi nyata, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan inovasi intervensi berbasis potensi lokal atau asuhan komplementer dalam menyusun laporan tugas akhir.

3. Bagi Klien

Disarankan agar ibu dapat memahami tanda-tanda ikterus dan pentingnya pemberian ASI pada bayi baru lahir untuk mencegah dan menangani ikterus fisiologis.